

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu telah melakukan pengkajian tentang penghindaran pajak. Penelitian mengenai penghindaran pajak telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menggunakan analisis faktor yang berbeda-beda, berikut ini merupakan beberapa penelitian yang terkait dengan penghindaran pajak.

1. Renal Ijlal Alfarizi, Ratna Hindria Dyah Pita Sari, Ayunita Ajengtiyas (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji guna mengetahui pengaruh profitabilitas, transfer pricing, dan manajemen laba terhadap *tax avoidance*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, transfer pricing, dan manajemen laba. Variabel dependen dari penelitian ini adalah penghindaran pajak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dapat di peroleh di websiite BEI yaitu www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alfarizi, Sari, and Ajengtiyas 2021) adalah profitabilitas dan manajemen laba tidak dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan sedangkan transfer pricing dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang listed.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *transfer pricing*.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2016-2019, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan 9 perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen profitabilitas dan manajemen laba sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

2. Rahmadani, Iskandar Muda, dan Erwin Abubakar (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak (Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan manajemen laba. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan dari perusahaan BUMN, diperoleh secara langsung dari website BEI yaitu www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muda et al. 2020) adalah bahwa seluruh variabel independen leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen leverage, ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variable independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2007-2018, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan 47 perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari sector pertambangan batu bara, sector pertambangan minyak dan gas bumi, sector pertambangan logam dan mineral lainnya, dan sector pertambangan batu-batuan. Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sector semen, sector keramik, porselen & kaca; sector logam & sejenisnya; sector kimia; sector plastik & kemasan; sector pakan ternak; sector kayu & pengolahannya; dan sector pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen profitabilitas dan manajemen laba sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.
- d. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel moderasi koneksi politik sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel moderasi.

3. Nadia Putri, Susi Dwi Mulyani (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *transfer pricing* dan kepemilikan asing terhadap variabel dependen praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan menggunakan variabel moderasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Variabel independen yang

digunakan oleh peneliti yaitu *transfer pricing* dan kepemilikan asing. Variabel dependen peneliti tersebut adalah praktik penghindaran pajak. Terdapat variabel moderasi yang digunakan oleh peneliti yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). Peneliti menggunakan metode penentuan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (N. Putri and Mulyani 2020) adalah *transfer pricing* dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pengujian yang ditambahkan dengan CSR menyatakan bahwa CSR gagal memperlemah pengaruh *transfer pricing* dan kepemilikan asing terhadap praktik penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *transfer pricing*.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2014-2018, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan 120 perusahaan konstruksinasional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang

adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen kepemilikan asing sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

4. Mauliddini Nadhifah (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *transfer pricing*, *thin capitalization*, *financial distress*, *earning management*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dimoderasi oleh *sales growth*. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti ini adalah *transfer pricing*, *thin capitalization*, *financial distress*, *earning management*. Variabel dependen yang digunakan adalah penghindaan pajak. Penelitian yang dilakukan menggunakan tambahan variabel moderasi yaitu *sales growth*. Sampel yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang dapat diakses di web masing-masing perusahaan atau di web www.idx.co.id. Peneliti ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nadhifah and Arif 2020) adalah *transfer pricing*, *financial distress*, *earning management*, dan *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Thin capitalization* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Variabel moderasi dari *sales growth* menunjukkan bahwa *sales growth* mampu memperkuat

pengaruh negatif *transfer pricing* dan *financial distress* terhadap *tax avoidance*. *Sales growth* juga mampu memperkuat pengaruh positif *thin capitalization* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. *Sales growth* justru memperlemah pengaruh negatif *earning management* terhadap *tax avoidance*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen leverage dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2015-2017, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan 72 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen ukuran perusahaan kompensasi fiscal dan kepemilikan institusional sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

5. Espi Noviyani, Dul Muid (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil bukti empiris berhubungan dengan apakah *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas asset tetap dan kepemilikan institusional mempengaruhi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas asset tetap dan kepemilikan institusional. Variable dependen yang digunakan oleh penelitian ini adalah penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan yang berada di www.idx.co.id. Peneliti menggunakan purposive method sebagai pengambilan sampel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Noviyani and Muid 2019) menyatakan bahwa ROA, leverage, ukuran perusahaan, intensitas asset dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen leverage dan ukuran perusahaan.

- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variable independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2015-2017, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan 72 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen ukuran perusahaan kompensasi fiscal dan kepemilikan institusional sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

6. Ahmad Rifai dan Ayu Atiningsih (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah leverage, profitabilitas, capital intensity, manajemen laba mempengaruhi terhadap penghindaran pajak. Variable independen yang digunakan adalah leverage, profitabilitas, capital intensity, manajemen laba sedangkan variable dependennya adalah penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

laporan keuangan dari 55 perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Laporan keuangan dan laporan tahunan tersebut dapat di akses di www.idx.co.id atau pada web masing-masing perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rifai and Atiningsih 2019) adalah profitabilitas , capital intensity dan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen leverage.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2013-2017, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan 55 perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari sector pertambangan batu bara, sector pertambangan minyak dan gas bumi, sector pertambangan logam dan mineral lainnya, dan sector pertambangan batu-batuan. Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam &

sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen *profitabilitas* dan *capital insensity* dan manajemen laba sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

7. Cahya Sukma Widiyantoro, Riris Rotua Sitorus (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi pengaruh *transfer pricing* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* dengan *profitabilitas* sebagai variabel moderating. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* dan *sales growth*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Terdapat variabel moderating yang digunakan oleh peneliti yaitu profitabilitas. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder berupa laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang dapat di akses di www.idx.co.id atau pada masing-masing web perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik *sampling non sampling random*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widiyantoro and Sitorus 2019) adalah *transfer pricing*, *sales growth* dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Moderasi profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh *transfer pricing* dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *transfer pricing*.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2014-2018, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sedangkan peneliti sekarang menggunakan 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen *sales growth* sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.
- d. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel moderasi profitabilitas sedang peneliti sekarang tidak menggunakan variabel moderasi.

8. Harry Barli (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *leverage* dan *firm size* terhadap penghindaran pajak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage dan firm size. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji auto korelasi) baru sesudahnya dilakukan uji hipotesis penelitian dengan persamaan regresi Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Barli 2018) adalah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan firm size tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen leverage dan firm size.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variable independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2013-2017, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan perusahaan *property, real estate, dan building construction* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

9. Paskalis A. Panjalusman, Erik Nugraha, Audita Setiawan (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah *transfer pricing*. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah penghindaran pajak. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah data primer 9 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Teknik analisis sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan *nonprobability sampling*, sedangkan untuk metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Panjalusman, Nugraha, and Setiawan 2018) adalah *transfer pricing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan

manufaktur multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *transfer pricing*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2014-2017, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2016-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan 9 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017 . Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis linier berganda.

10. Gusti Ayu Widya Lestari dan I.G.A.M Asri Dwija Putri (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari corporate governance, koneksi politik, dan leverage, terhadap penghindaran pajak secara simultan dan parsial. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah corporate governance, koneksi politik, dan leverage. Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Data primer yang digunakan berupa daftar perusahaan yang ikut CGPI sedangkan data sekundernya berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Data yang digunakan bersumber dari web resmi BEI dan www.swa.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan tipe kausalitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, Lestari, and Putri 2017) adalah bahwa variabel independen corporate govermace dan koneksi politik berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *leverage*.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variable independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2011-2015, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang juga ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen *corporate governance* dan koneksi politik sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

11. Melisa Fadila (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari return on asset, leverage, ukuran perusahaan kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional, dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015) secara simultan dan parsial. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on asset, leverage, ukuran perusahaan kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional, dan koneksi politik sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Sampel yang

digunakan pada penelitian ini adalah Data sekunder yang diperoleh dari BEI yang terdapat dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fadila, Rasuli, and Rusli 2016) adalah bahwa variabel independen return on asset, leverage, ukuran perusahaan kompensasi rugi fiskal, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *leverage* dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2011-2015, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen &

kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, kompensasi fiskal, *return on assets*, kepemilikan institusional, dan koneksi politik sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

12. Vidiyanna Rizal Putri, Bella Irwasyah Putra (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh hutang, profit, ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hutang, profit, ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dapat dilihat web perusahaan atau melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (V. R. Putri and Putra 2017) bahwa leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak hal ini dikarenakan perusahaan pada sektor konsumsi merupakan perusahaan yang operasionalnya dibiayai oleh hutang. Hasil ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen leverage dan ukuran perusahaan..
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variable independen terhadap penghindaran pajak.
- c. subsektor industri barang konsumsi lainnya.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2013-2015, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur industr barang konsumsi namun untuk peniliti sekarang menggunakan 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen ukuran perusahaan kompensasi *profitabilitas* dan kepemilikan institusional sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

13. Ulfa Jasmine (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh leverage, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu leverage, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sedangkan variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan manufaktur yang listing di BEI selama tahun 2012-2014 melalui www.idx.co.id atau dari sumber lainnya seperti (*Indonesia Capital Market Directory*) ICMD. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Jasmine, Zirman, and Paulus 2017) adalah leverage, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen leverage dan ukuran perusahaan..
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variable independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2012-2014, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2017-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen ukuran perusahaan *profitabilitas*, kepemilikan institusional sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.

14. Annisa (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh ROA, leverage, ukuran perusahaan, dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak. Variable independen yang digunakan adalah *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan koneksi politi sedangkan variable dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. yaitu data keuangan perusahaan manufaktur dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id tahun 2012-2015, dan data dokumenter yang didapat peneliti dari studi pustaka

dan menelaah penelitian sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan adalah metode linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Annisa 2017) adalah *ROA* dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *leverage* dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu periode tahun 2008-2012, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah 60 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdiri dari sektor semen, sektor keramik, porselen & kaca; sektor logam & sejenisnya; sektor kimia; sektor plastik & kemasan; sektor pakan ternak; sektor kayu & pengolahannya; dan sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

- c. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen koneksi politik ukuran perusahaan, *return on assets* sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.



TABEL 2.1
MATRIKS PENELITIAN

NO	NAMA PENELITI	TAHUN	VARIABEL INDEPENDEN																
			HT	L	UP	EM	FD	P	CG	UPK	ROA	KI	CI	KP	KA	TC	PP	ML	
1	Renal Ijlal Alfarizi, Ratna Hindria Dyah Pita Sari,A	2021	B						TB									TB	
2	Rahmadani, Iskandar Muda, Erwin Abubakar	2020		B	B				B									B-	
3	Nadia Putri, Susi Dwi Mulyani	2020	B												B				
4	Mauliddini Nadhifah, Abubakar Arif	2020	B			B	B						B-			B			
5	Espi Noviyani, Dul Muid	2019		B	B						B	B	B						
6	Ahmad Rifai dan Suci Atiningsih	2019		TB					B				B-					B-	
7	Cahaya Sukma Widiyantoro, Riris Rotua Sitorus	2019	B														BTS-		
8	HARRY BARLI	2018		B	TB														
9	Paskalis A. Panjalusman, Erik Nugraha, Audita Se	2018	TB																
10	Gusti Ayu Widya Lestari, I.G.A.M Asri Dwija Putri	2017		B						B					TB				
11	Melisa Fadila	2017		TB							B	B	B		TB				
12	Vidiyanna Rizal Putri, Bella Irwasyah Putra	2017		B	B				B				B						
13	Ulfa Jasmine	2017		B	B				B				B						
14	Annisa	2017		B	TB							B			TB				

Keterangan	
HT	Harga Transfer
L	Leverage
ML	Manajemen Laba
UP	Ukuran Perusahaan
EM	Earning Management
FD	Financial Distress
P	Profitabilitas
CG	Corporate Governance
UPKF	Ukuran Perusahaan Kompensasi Fiskal
ROA	Return On Asset
KI	Kepemilikan Institusional
CI	Capital Insentif
KP	Koneksi Politik
KA	Kepemilikan Asing
TC	Thin Capital
PP	Pertumbuhan Penjualan

KETERANGAN	
B	Berpengaruh
TB	Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Teori agensi menyatakan bahwa seorang agen akan bertindak dengan cara yang akan memajukan kepentingannya, bukan kepentingan prinsipal, kecuali apabila terdapat mekanisme *corporate governance* yang tepat untuk mencegah tindakan tersebut. Masalah keagenan yang muncul diharapkan dapat menjadi berkurang apabila dilakukan penyelarasan kepentingan antara agen dan prinsipal. Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut (Annisa 2017) hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana *principal* (pemilik perusahaan) memberi wewenang kepada *agent* (manajemen perusahaan) mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi *principal* dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Strategi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat menimbulkan kerugian pada negara.

Dalam sisi perusahaan, (*agent*) pajak sangat dipertimbangkan sebagai salah satu factor yang dianggap beban perusahaan dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Dari sisi fiskus (*principal*), pajak merupakan salah satu pendapatan negara yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan penerimaan negara. Dari kedua sisi bertolak belakang menyebabkan adanya perbedaan kepentingan antara fiskus sebagai (pemegang kepentingan) berkeinginan mendapatkan pajak sebesar-besarnya dari masyarakat dengan perusahaan sebagai *agent* yang mempunyai keinginan membayarkan pajak

seminimal mungkin. Teori keagenan dalam penelitian kali ini digunakan untuk melihat hubungan antara harga transfer, *leverage*, manajemen laba, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak berdasarkan laporan kinerja yang diterima oleh Direktorat Jendral Perpajakan Indonesia tahun 2018-2020.

2.2.2 Penghindaran Pajak

Menurut Chairil Anwar Pohan (2013), Tax Planning adalah proses pengorganisasian sebuah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha dengan sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh perusahaan dalam peraturan perpajakan (*loopholes*), dengan memanfaatkan peraturan yang masih berada di zona abu-abu agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Penghindaran pajak sebagai rekayasa '*tax affairs*' yang masih tetap dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dimaknai sebagai bentuk usaha yang dilakukan untuk meringankan beban pajak yang dapat berpengaruh pada pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan dan dalam praktiknya tidak melanggar undang-undang.

Terdapat banyak indikator yang dapat digunakan untuk menghitung penghindaran pajak. Menurut (Hanlon and Heitzman 2010) terdapat dua belas cara yang dapat digunakan untuk mengukur penghindaran pajak.

TABEL 2.2
TABEL INDIKATOR PENGHINDARAN PAJAK

No.	Indikator Pengukuran	Pengukur	Rumus Perhitungan
1.	<i>Total tax expense per dollar of pre-tax book income</i>	GAAP ETR	$\frac{\text{Worldwide Total Income Tax Expense}}{\text{Worldwide Total Pre – Tax Accounting Income}}$
2.	<i>Current tax expense per dollar of pre-tax book income</i>	Current ETR	$\frac{\text{Worldwide Current Income Tax Expense}}{\text{Worldwide Total Pre – Tax Accounting Income}}$
3.	<i>Cash taxes paid per dollar of pre-tax book income</i>	Cash ETR	$\frac{\text{Worldwide Cash Taxes Expense}}{\text{Worldwide Total Pre – Tax Accounting Income}}$
4.	<i>Sum of cash taxes paid over n years divided by the sum of pre-tax earnings over n years</i>	Long-run cash ETR	$\frac{\text{Worldwide Cash Taxes Expense}}{\text{Worldwide Total Pre – Tax Accounting Income}}$
5.	<i>The difference of between the statutory ETR and firm's GAAP ETR</i>	ETR Differential	Statutory ETR – GAAP ETR
6.	<i>The unexplained portion of the ETR differential</i>	DTAX	Error term from the following regression: $\text{ETR Differential} \times \text{Pre – Tax Book Income} = a + b \times \text{Control} + e$
7.	<i>The total difference between book and taxable income</i>	Total BTD	$\text{Pre – Tax Book Income} - \left(\frac{\text{U.S. CTE} + \text{Fgn CTE}}{\text{U.S. STR}} - (\text{NOLt} - \text{NOLt} - 1) \right)$

8.	<i>The total difference between book and taxable income</i>	<i>Temporary BTD</i>	$\frac{\text{Deferred Tax Expense}}{\text{U.S.STR}}$
9.	<i>A measure of unexplained total book-tax differences</i>	<i>Abnormal Total BTD</i>	$\frac{\text{Residual From BTD}}{\text{TAit}} = \beta\text{TAit} + \beta\text{mi} + \text{eit}$
10.	<i>Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain positions</i>	<i>Unrecognized Tax Benefits</i>	<i>Disclosed Amount Post – FIN48</i>
11.	<i>Firms identified via firm disclosure, the press, or IRS confidential data</i>	<i>Tax Shelter Activity</i>	<i>Indicator variable for firms accused of engaging in a tax shelter</i>
12.	<i>Present value of taxes on an additional dollar of income</i>	<i>Marginal Tax Rate</i>	<i>Simulated Marginal Tax Rate</i>

Dalam penelitian yang dilakukan (Widiyantoro and Sitorus 2019), pengukuran variabel dependen penghindaran pajak diukur dengan menggunakan ratio ETR (*Effective Tax Rate*).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$$

2.2.3 Harga Transfer

Harga transfer merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam upaya internasional penghindaran pajak dengan cara memperbesar harga pembelian (*over invoice*) atau memperkecil harga penjualan (*under invoice*). Perbedaan peraturan dan tarif pajak serta kebijakan fiskal di masing-masing negara didunia

yang tidak bisa diseragamkan dan bermacam-macam menimbulkan perbedaan harga yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak dinegara tersebut. Menurut (Candra and Wibisono 2013) harga transfer adalah transaksi barang dan jasa antara beberapa divisi pada suatu perusahaan dengan menerapkan harga yang tidak wajar, bisa dengan menaikkan (*mark up*) atau menurunkan harga (*mark down*), tindakan ini kebanyakan dilakukan oleh perusahaan global (*multinational enterprise*). Dimana yang dimaksud dengan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang beroperasi dengan memiliki anak perusahaan dilebih satu negara yang berbeda.

Menurut (Kuniawan 2010) terdapat 4 indikator untuk menghitung harga transfer, yaitu 1) *Comparable Uncontrolled Price Method* (CUP) / metode perbandingan harga antara pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa merupakan sebuah metode dengan membandingkan harga barang atau jasa pada setiap transaksi yang dilakukan antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dalam kondisi atau keadaan yang sebanding. 2) *Resale Price Method* (RPM) / metode harga penjualan kembali merupakan sebuah metode yang membandingkan harga produk pada suatu transaksi dan metode ini menentukan tingkat kewajaran harga/laba pada laba kotor dengan indikator persentase laba kotor. 3) *Cost Plus Method* (CPM) / metode biaya plus merupakan metode yang sama dengan *resale price method* dimana menentukan tingkat kewajaran harga/laba pada laba kotor namun dengan indikator *rasio mark-up*. 4) *Transactional Net Margin Method* (TNMM) / metode laba bersih transaksional merupakan metode pembanding

persentase laba bersih usaha dengan transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

TABEL 2.3
TABEL INDIKATOR HARGA TRANSFER

No.	Indikator Perhitungan	Rumus Perhitungan
1.	<i>Comparable Uncontrolled Price Method (CUP)</i>	$CUP = \text{Harga Pihak Independen Sebanding}$
2.	<i>Resale Price Method (RPM)</i>	$RPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
3.	<i>Cost Plus Method (CPM)</i>	$CPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$
4.	<i>Transactional Net Margin Method (TNMM)</i>	$TNMM = \frac{\text{Laba Bersih Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

Sedangkan menurut (Panjalusman, Nugraha, and Setiawan 2018), harga transfer dapat diukur dengan menggunakan.

$$TP = \frac{\text{Piutang Usaha Kepada Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa}}{\text{Totat Piutang}} \times 100\%$$

2.2.4 Leverage

Leverage merupakan jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan, untuk membiayai kebutuhan perusahaan seperti asset agar perusahaan tetap dapat beroperasi sebagaimana mestinya. (Fabozzi, n.d.), terdapat 5 jenis ratio *leverage* yaitu 1) *Debt to Assets Ratio* digunakan untuk melihat berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. 2) *Debt to Equity Ratio* merupakan

sebuah ukuran yang digunakan untuk melihat perbandingan dana yang berasal dari modal pemilik perusahaan dengan hutang dari kreditur. 3) *Times Interest Earned Ratio* merupakan sebuah indikator kemampuan perusahaan untuk menutupi pembayaran bunga kepada kreditur. 4) *Fixed Charge Coverage Ratio* merupakan sebuah kemampuan perusahaan untuk membayar semua beban tetap perusahaan dengan menggunakan laba sebelum pajak dan bunga. 5) *Cash Flow Interest Coverage Ratio* merupakan ratio hitung yang menjumlahkan nilai arus kas dari kegiatan operasi, beban bunga, dan beban pajak, yang kemudian dibagi dengan beban bunga perusahaan.

TABEL 2.4
TABEL INDIKATOR LEVERAGE

No.	Keterangan	Rumus
1.	<i>Debt to Assets Ratio</i>	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
3.	<i>Time Interest Earned Ratio</i>	$TIE = \frac{\text{Total Utang Saat Ini}}{(\text{Total Utang} + \text{Total Ekuitas})}$
4.	<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	$FCCR = \frac{(\text{EBIT} + \text{Biaya Sewa})}{(\text{Beban Bunga} + \text{Biaya Sewa})}$
5.	<i>Cash Flow Interest Coverage Ratio</i>	$CFICR = \frac{(\text{Nilai Arus Kas Kegiatan Operasi} + \text{beban bunga})}{\text{beban bunga}}$

Leverage merupakan tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Semakin tinggi nilai *leverage* pada suatu perusahaan maka beban pajak yang akan dibayarkan akan semakin rendah, sehingga banyak manajemen perusahaan mengambil langkah tersebut sebagai bentuk upaya menghindari membayar pajak dengan jumlah lebih besar walaupun tidak semua beban bunga dapat dibebankan dan mengurangi pajak yang dibayarkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

2.2.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan”. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka informasi yang tersedia bagi para investor dalam mengambil keputusan menanamkan investasi saham pada suatu perusahaan pun semakin banyak. Maka dari itu, laporan keuangan perusahaan diharap harus reliable dan terbebas dari manajemen laba karena dapat menutupi informasi yang tersedia.

Menurut (Fadila, Rasuli, and Rusli 2016) indikator yang digunakan untuk menghitung variabel independen ukuran perusahaan menggunakan total aset dikarenakan ukuran perusahaan diproksi dengan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengurangi nilai yang sebenarnya.

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut membelanjakan asetnya dengan utang, begitu pula sebaliknya. Cara pengukurannya yaitu dengan membandingkan penjualan pada tahun t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya (Drucker and Oster 2015). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan sales growth. (Hatta 2002). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi lebih konsisten ketika membagikan deviden dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat penjualannya lebih rendah. Rumus sales growth yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu :

$$\text{sales growth} = \frac{(\text{penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})}{\text{penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Harga Transfer Terhadap Penghindaran Pajak

Harga transfer merupakan salah satu isu yang paling populer dikalangan pebisnis dan isu ini semakin mendunia. Harga transfer merupakan bentuk dari skema utama yang digunakan oleh perusahaan besar *multinasional company* (MNC) dalam tindakan pengalihan laba yang pada akhirnya menjurus ke praktik *tax avoidance*. (Nadhifah and Arif 2020). Dengan demikian, kemungkinan besar perusahaan multinasional melakukan praktik memindahkan labanya ke negara lain dengan tarif pajak yang rendah, sehingga dapat memperkecil beban pajak yang dibayarkan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan tanpa harus melanggar

ketetapan perundangan perpajakan yang berlaku dengan melakukan praktik *tax avoidance*. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur multinasional melakukan praktik *transfer pricing* sebagai bentuk mengakali jumlah laba (profit) sehingga pembayaran pajak kepada negara menjadi rendah.

Berdasarkan teori agensi, dimana terjadinya situasi *principal* akan mengorbankan sumberdaya berupa kompensasi kepada *agent* supaya bisa meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam pembayaran pajak perusahaan. Sehingga penggunaan harga transfer pada suatu perusahaan akan menguntungkan pihak *agent* yang akan memindahkan labanya ke cabang perusahaan yang berada di negara dengan tarif pajak negara yang tergolong rendah. Adapun cara yang dapat dilakukan terhadap harga transfer yaitu dengan meng *mark-up* harga produk ataupun *mark-down* harga produk. Suatu perusahaan multinasional akan berusaha meminimalkan beban pajak global dengan cara memanfaatkan celah ketentuan perpajakan suatu negara, sehingga terdapat peluang melakukan penghindaran pajak. Pihak *principal* tidak akan menyadari hal tersebut karena penelitian yang dilakukan oleh (Alfarizi, Sari, and Ajengtiyas 2021) menunjukkan bahwa harga transfer memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang dapat disimpulkan bahwa nilai piutang kepada pihak berelasi memiliki pengaruh terhadap penghindaran paja, adapun penelitian yang dilakukan oleh (Nadhifah and Arif 2020) menyatakan bahwa harga transfer berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dari pernyataan diatas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : Harga Transfer berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage merupakan presentase perbandingan total hutang dengan modal perusahaan biasa disebut *debt to equity ratio* (DER). Semakin besar nilai DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin tinggi dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar biaya perusahaan terhadap pihak luar. Perusahaan dapat memanfaatkan utang jangka panjang sebagai salah satu cara untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan karena perusahaan dengan pendanaan yang berasal dari hutang memiliki tarif pajak efektif yang lebih kecil dibandingkan perusahaan yang menggunakan pendanaan ekuitas. Dapat disimpulkan bahwa, apabila perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, perusahaan tersebut kemungkinan besar membayar pajak dengan jumlah yang lebih kecil dibandingkan perusahaan-perusahaan sejenis (Muda et al. 2020).

Berdasarkan teori agensi, kontrak efisien dalam hubungan keagenan tidak dapat terjadi apabila kepentingan prinsipal dan agen yang bertentangan. Diperlukan pengawasan dari pihak luar perusahaan untuk mengawasi pihak agen. Pengawasan tersebut dapat memengaruhi sikap agen perusahaan, karena semakin banyak pengawasan dalam perusahaan maka agen akan lebih berhati-hati untuk setiap keputusan yang akan ditetapkan. Namun dengan adanya utang jangka panjang atau leverage pada perusahaan akan menimbulkan beban tetap yaitu adanya bunga yang harus dibayar. Pada peraturan perpajakan Pasal 6 ayat 1 huruf angka 3 UU nomor 36 tahun 2008 tentang PPh, bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*) terhadap penghasilan kena pajak

sehingga akan mengakibatkan laba kena pajak perusahaan berkurang. Berkurangnya laba kena pajak pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muda et al. 2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dimana perusahaan yang memiliki rasio *leverage* besar, kemungkinan terindikasi melakukan penghindaran pajak juga besar. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh (Noviyani and Muid 2019) menunjukkan bahwa *leverage* juga berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini yaitu :

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut (Noviyani and Muid 2019) ukuran perusahaan akan berbanding lurus yang dilakukan oleh perusahaan. Artinya bahwa perusahaan yang masuk ke dalam ukuran perusahaan besar akan cenderung lebih mampu untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang total asetnya lebih kecil (Muda et al. 2020). Laba perusahaan yang besar menyebabkan pajak yang dibayarkan lebih besar juga sehingga perusahaan besar yang melakukan transaksinya lebih kompleks semakin memanfaatkan celah untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Berdasarkan teori agensi, perusahaan yang dikelompokkan ke dalam ukuran perusahaan besar sebagai contoh perusahaan tersebut memiliki jumlah aset yang besar, cenderung lebih mampu untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset kecil. Pada sisi perusahaan akan

senang apabila laba perusahaan besar, hal tersebut akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak karena nilai laba yang besar akan mengakibatkan jumlah pajak yang dibayarkan bernilai besar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad & Suci, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, artinya perusahaan kecil maupun besar memiliki kewajiban untuk membayar pajaknya kepada negara. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Annisa 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini adalah :

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak